

E- LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK GEOGRAFI

MITIGASI BENCANA

Nama :

Kelas :



BENCANA INDONESIA 2024



DAMPAK KERUSAKAN AKIBAT BENCANA ALAM TAHUN 2024

RUMAH RUSAK - TOTAL : 40.128

RUMAH RUSAK BERAT 6.797

RUMAH RUSAK SEDANG 7.532

RUMAH RUSAK RINGAN 25.799

FASILITAS RUSAK - TOTAL : 806

SATUAN PENDIDIKAN 442

RUMAH IBADAT 320

FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN 44

KANTOR & JEMBATAN RUSAK - TOTAL : 391

KANTOR RUSAK 45

JEMBATAN RUSAK 346



BNP B

Jumlah kejadian bencana per tanggal 2 Agustus 2024 tercatat sebanyak 1.134 kejadian. Kejadian bencana alam mendominasi adalah Bencana hidrometeorologi sebesar 98,85% dan bencana geologi 1,15% dengan urutan bencana banjir, cuaca ekstrem, karhutla, tanah longsor dan kekeringan.

Jumlah Kejadian

< 50

50 - 150

> 150

DAMPAK BENCANA ALAM 1 JANUARI - 2 AGUSTUS 2024

MENINGGAL DUNIA 318

HILANG 46

LUKA-LUKA 667

MENDERITA & MENGUNSI 4.336.613

TOTAL BENCANA TAHUN 2024

Update 2 Agustus 2024

1.134

JUMLAH KEJADIAN PER-JENIS BENCANA TAHUN 2024

BENCANA ALAM

GEMPA BUMI 10

ERUPSI GUNUNGAPI 3

BANJIR 702

CUACA EKSTREM 185

KARHUTLA 123

TANAH LONGSOR 86

KEKERINGAN 17

GELOMBANG PASANG & ABRASI 8

No : 7/U146/199/Ber-Indonesia/BNPB/02082024

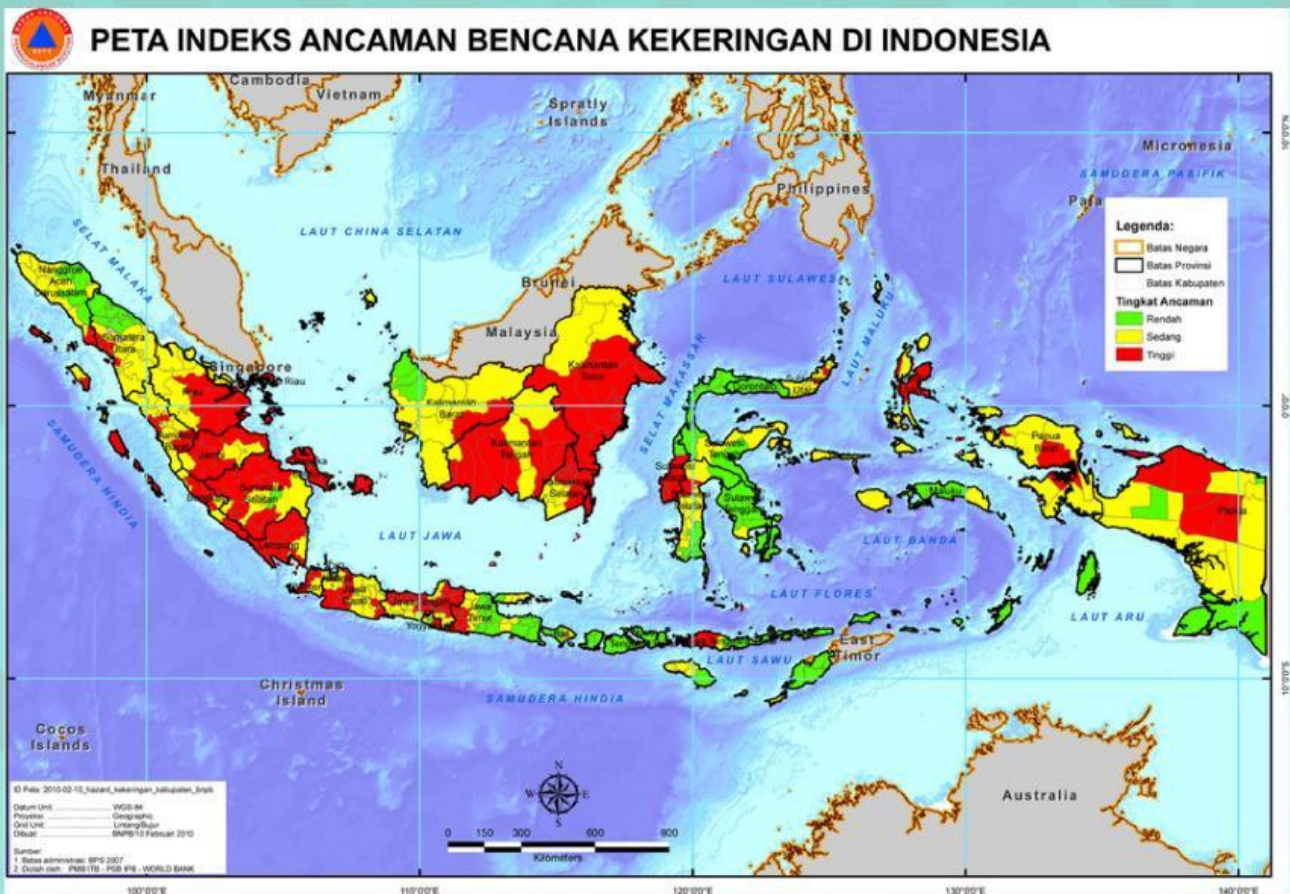
Jika kamu adalah seorang siswa yang tinggal di daerah rawan bencana, setelah melihat poster ini, tindakan apa saja yang akan kamu lakukan untuk mempersiapkan diri menghadapi bencana? Jelaskan langkah-langkahnya!



Gunung Merapi yang terletak di perbatasan Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu gunung api paling aktif di Indonesia. Letusan besar yang terjadi pada tahun 2010 menyebabkan ratusan korban jiwa dan kerusakan parah di daerah sekitarnya.

Berdasarkan fakta tersebut dan pengetahuanmu tentang gejala vulkanik serta interaksi manusia dengan lingkungan, analisislah penyebab utama erupsi Gunung Merapi dari sudut pandang geografi fisik dan budaya!

Mitigasi bencana dapat dilakukan melalui pendekatan struktural dan non-struktural. Pada sebuah wilayah yang sering dilanda banjir, pemerintah berencana membangun bendungan dan melakukan edukasi masyarakat tentang manajemen risiko bencana. Berdasarkan situasi tersebut, apa yang menjadi fokus utama dari pendekatan non-struktural?



Kelompokkan daerah-daerah yang termasuk dalam pembagian tingkat rawan bencana!

Rawan Tinggi	Rawan Sedang	Rawan Rendah